

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 TAKENGON
KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Oleh :

**TIRMI SIMAHARA
19.860.00132**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/10/23

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 TAKENGON
KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Biologi
Universitas Medan Area



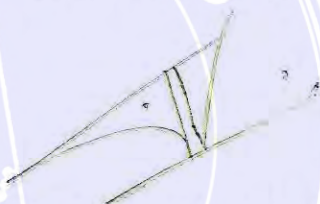
Oleh :
TIRMI SIMAHARA
19.860.00132

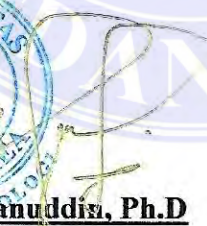
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa
SMA Negeri 2 Takengon Kabupaten Aceh Tengah
Nama : Tirmi Simahara
NPM : 198600132
Fakultas : Psikologi

Desetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
Pembimbing



Prof. Hasanuddin, Ph.D
Dekan


Laili Alfita, S.Psi., M.M., M.Psi., Psikolog
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Lulus: 06 Oktober 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)25/10/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- saksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 Oktober 2023



Tirmi Simahara
198600132

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tirmi Simahara
Npm : 198600132
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk diberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 TAKENGON KABUPATEN ACEH
TENGAH ”**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format –kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 06 Oktober 2023
Yang Menyatakan



Tirmi Simahara
198600132

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Tirmi Simahara lahir dikota Takengon di Desa Bintang pada tanggal 20 Oktober 2000 dari ayah Suandi dan ibu Hilda Muhajirah penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan memiliki kakak perempuan bernama Haira Fitri dan Adik laki-laki bernama Al Farhan

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 3 Bintang pada 2013 dan pada tahun yang sama penulis terdapat di SMP Negeri 9 Takengon kemudian lulus pada tahun 2015 dan Pada tahun 2018 penulis lulus dari SMA Negeri 7 Takengon, dan pada tahun 2019 penulis terdapat sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai salah satu mahasiswa program pendidikan S1 Psikologi Universitas Medan Area.

Berkat Izin dari Allah SWT serta usaha, perjuangan, kesabaran dan dukungan dari orang-orang terdekat menguatkan penulis untuk terus berjuang dan berusaha, Alhamdulillah penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif untuk dunia pendidikan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 2 Takengon. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas X dan XI SMA Negeri 2 Takengon yang berjumlah 150 siswa siswi, dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yang berjumlah 150 siswa siswi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik Total Sampling. Alat ukur yang digunakan skala lingkungan sekolah yang aspek-aspeknya adalah kelompok antar siswa, hubungan didalam kelas, kegiatan ekstra kulikuler dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Dan skala motivasi belajar aspek-aspeknya adalah hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, lingkungan yang baik dan kegiatan yang menarik. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,587 dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$ yang menunjukkan semakin rendah lingkungan sekolah, maka semakin tinggi motivasi belajar atau sebaliknya. Dari analisis data penelitian ini diketahui bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar hal ini terlihat dari standar deviasi 9,089 dan nilai mean empiric 53,27 dan mean hipotetiknya 65. Selain itu nilai standar deviasi motivasi belajar sebesar 9,116 nilai empiric 51,73 dan mean hipotetiknya =62,5 adapun koefisien determinannya ditemukan $r^2 = 0,286$ yang berarti motivasi belajar rendah dimana lingkungan sekolah berkontribusi sebesar 34,5% terhadap motivasi belajar. Hal ini berarti masih terdapat 63,1% ditentukan variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Motivasi belajar, lingkungan sekolah

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the relationship between the school environment and learning motivation in students at SMA Negeri 2 Takengon. The research method used in this research is a correlational quantitative method. The population of this research is all students in class X and XI at SMA Negeri 2 Takengon, totaling 150 students. and the sample used in this research was 150 female students. The sampling technique in this research used the Total Sampling Technique. The measuring tool used was the scale of the school environment whose aspects were groups between students, relationships within the class, extra-curricular activities and compliance with school regulations. And the aspects of the learning motivation scale are desire and interest, drive and need, hopes and ideals for a good environment and interesting activities. Data analysis technique uses Product Moment correlation. The results of this study show a correlation coefficient of 1, equal to 0.587 and $p = 0.000$ ($p < 0.05$ which shows that the lower the school environment, the higher the motivation to learn or vice versa. From the analysis of this research data it is known that the school environment and motivation to learn can be seen from the standard deviation of 9.089 and the empirical mean value of 53.27 and the mean The hypothetical value is 65. Apart from that, the standard deviation value for learning motivation is 9,116, the empirical value is 51.73 and the hypothetical mean = 62.5. The determinant coefficient is found to be $r^2 = 0.286$, which means low learning motivation where the school environment contributes 34.5% to learning motivation. This means that There are still 63.1% determined by other variables that were not studied.

Keywords: Learning motivation, school environment

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dan juga berkah,rahmat serta hidayah-nya yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Takengon Kabupaten Aceh Tengah” sebagai syarat untuk memenuhi mata kuliah skripsi. Penulis menyadari masih banyak sekali kesalahan dalam penulisan skripsi ini di karenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu, dan wawasan penulis dalam hal analisis.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing saya bapak Prof.Dr.Abdul Munir, M.Pd yang sudah membimbing dan memberikan arahan serta masukan dan saran pada skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr.Risydah Fadilah,S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen penguji pada seminar peneliti yang telah banyak memberikan masukan dan saran hingga skripsi ini lebih sempurna dan terima kasih kepada bapak Prof.Hasanuddin, Ph,D selaku dekan Universitas Medan Area serta selaku ketua penguji dalam sidang meja hijau peneliti dan tidak lupa kepada bapak Faadhil,S.Psi, M.Psi,Psikolog selaku sekretaris peneliti mengucapkan terima kasih atas masukan dan saran yang bapak berikan.

Ungkapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Cinta pertama dan panutanku Ayahanda Suandi beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana dan Pintu surgaku, Ibunda Hilda Muhazirah beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan

pendidikan dibangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

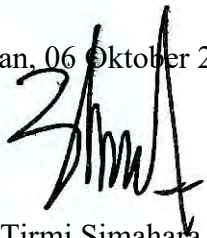
Kepada kakak tercinta saya Haira Fitri S.Farm saya ucapkan Terimakasih banyak karena sudah jadi penuntun dan menjadi orang yang selalu ada, dan yang selalu memberikan waktu,support serta ikut serta dalam memberikan saran dan masukan selama penulis menyelesaikan proposal sampai selesai skripsi. Dan untuk adik saya Al Farhan yang selalu memberikan hiburan dan dukungannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Kepada My best patner Yogi Chanda Surya Terimakasih atas segala bantuan, waktu support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.dan untuk sahabat saya Indy Erris Costanty dan Luvina Br Ginting yang setiap hari memberi dukungan dan juga waktu untuk sama-sama menyelesaikan skripsi sampai saat ini.

Terakhir, untuk diri sendiri Tirmi Simahara atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Oktober 2023



Tirmi Simahara

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan penelitian.....	8
1.4 Hipotesis	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Motivasi Belajar	10
2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	10
2.1.2 Aspek-aspek Motivasi Belajar	11
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	14
2.2 Lingkungan Sekolah.....	18
2.2.1 Pengertian Lingkungan Sekolah	18
2.2.2 Aspek-aspek Lingkungan Sekolah.....	20
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Sekolah.....	21
2.2.4 Fungsi lingkungan sekolah.....	24
2.3 Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar.....	24
2.4 Penelitian Relevan.....	25
2.2.5 Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27

3.1	Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.1.1	Waktu Penelitian.....	27
3.1.2	Tempat Penelitian	27
3.2	Bahan dan Alat.....	28
3.3	Metodelogi Penelitian	28
3.4	Subjek Penelitian.....	29
3.4.1	Populasi.....	29
3.4.2	Sampel.....	29
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5.1	Skala Lingkungan Sekolah.....	31
3.5.2	Skala motivasi belajar	32
3.6	Validitas dan Reliabilitas alat ukur	34
3.6.1	Uji Validitas	34
3.6.2	Reabilitas.....	35
3.7	Metode Analisis Data.....	36
3.8	Prosedur Kerja.....	37
3.8.1	Persiapan Penelitian	37
3.9	Pelaksanaan Penelitian	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Hasil dan Analisis Data.....	41
4.1.1	Uji Validitas dan Uji Realibilitas	41
4.1.2	Hasil Penelitian	44
4.1.3	Kecenderungan Masing-Masing Variabel	47
4.2	Pembahasan.....	50
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1	Simpulan	54
5.2	Saran.....	54
	DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi	29
Tabel 2	Penelitian Item dalam Skala Lingkungan Sekolah	31
Tabel 3	Blueprint Skala Lingkungan Sekolah	32
Tabel 4	Item dalam Skala Motivasi Belajar	33
Tabel 5	Blueprint Motivasi Belajar	33
Tabel 6	Jadwal Kegiatan.....	37
Tabel 7	Penyebaran Skala Lingkungan Sekolah.....	39
Tabel 8	Skala Motivasi Belajar.....	40
Tabel 9	Penyebaran Item Valid dan Gugur Skala lingkungan sekolah	42
Tabel 10	Penyebaran Item Valid dan Gugur Skala Motivasi Belajar.....	43
Tabel 11	Rangkuman Uji Normalitas Sebaran	45
Tabel 12	Rangkuman Uji Linearitas.....	46
Tabel 13	Rangkuman Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	46
Tabel 14	Perbandingan Mean Hipotetik dan Empirik	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva Normal Variabel Lingkungan SekolahSedang	49
Gambar 2. Kurva Normal Variabel Motivasi BelajarSedang	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara rutin dan metodelis untuk membentuk dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Menurut Pasal 1 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yang berbunyi pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara. Dalam mencapai tujuan pendidikan, sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal. Di sekolah, siswa dapat mengambil berbagai pelajaran. Muhibbin Syah (2017)

Sekolah adalah tempat di mana orang pergi untuk belajar hal-hal seperti bagaimana membaca, menulis, dan melakukan dengan benar. Peradaban yang berhadapan dengan persoalan-persoalan aktual yang ada di masyarakat saat ini juga harus mengikutsertakan sekolah sebagai komponen esensial. Siswa pada pendidikan dasar dan menengah umumnya disebut sebagai siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan negara, peserta didik merupakan komponen input dalam sistem pendidikan yang diproses selama proses pendidikan.

Motivasi adalah keadaan yang mendorong seseorang untuk bertindak. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak umum yang ada pada diri siswa yang menciptakan, menjamin keselamatan, dan memberikan arah kegiatan belajar agar tujuan dapat tercapai. Motivasi diperlukan

dalam kegiatan belajar karena tidak mungkin seseorang tanpa motivasi dapat menyelesaikan kegiatan belajarnya.

Menurut Mc Donald (dalam Kompri, 2016) motivasi belajar adalah suatu keadaan yang didalamnya terdapat keinginan untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Abraham Maslow (dalam Nashar, 2013) menegaskan bahwa untuk mengembangkan kemampuan diri secara maksimal dan untuk tampil lebih efektif, berprestasi lebih banyak, dan lebih kreatif, seseorang juga perlu belajar motivasi. Oleh karena itu, motivasi belajar adalah suatu keadaan psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar dengan sungguh-sungguh, yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu metode belajar siswa yang sistematis, penuh fokus, dan mampu memilih kegiatannya.

Menurut Djamarah (2002) Ada peserta didik hanya ingin mendapatkan hasil yang baik dan lolos dari hukuman guru, dan ada juga siswa yang benar-benar ingin mendapatkan pemahaman dan informasi. Motivasi belajar bisa berbeda-bedatergantungan individunya.

Menurut Sardiman (2007) dengan kata lain, jika ada motivasi maka hasil belajar akan maksimal. Motivasi siswa dalam kegiatan belajar sangat menentukan tercapainya tujuan belajar. Karena motivasi dapat berperan sebagai faktor pendorong untuk sukses dalam bisnis. Siswa termotivasi terlibat dalam bisnis. Ketika ada dorongan yang kuat untuk belajar, akan ada hasil yang positif. mengklaim bahwa energi mental yang mendorong pembelajaran adalah motivasi untuk belajar. Keinginan siswa untuk belajar harus terus ditingkatkan agar mereka dapat belajar sendiri, untuk meningkatkan hasil pendidikan. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk mendorong motivasi siswa yang tinggi. Sekolah dan

pendidik sangat memperhatikan pentingnya motivasi siswa untuk belajar. Bagaimana sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa mengingat semua kondisi yang ditawarkan atau diberikan kepada siswa untuk dipahami dan dimiliki.

Puspitasari (2012) Tujuan belajar adalah untuk memperoleh keuntungan dari proses belajar, dan motivasi belajar adalah rangsangan dari proses belajar. Beberapa anak mengalami kesulitan belajar, yang menyebabkan prestasi akademik mereka jauh dari harapan. Menyelidiki variabel yang mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar siswa, sangat penting untuk menemukan solusi dari masalah ini. Hal ini dikarenakan motivasi belajar siswa merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting dan secara signifikan mempengaruhi seberapa bergairah atau antusias siswa terhadap studinya.

Peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 2 Takengon dengan subjek kelas X dan XI peneliti mengamati perilaku siswa siswi dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Dari hasil observasi peneliti melihat siswa siswi kurang berminat mengikuti pembelajaran di kelas. Pada saat belajar mengajar berlangsung beberapa siswa ada yang berbicara dengan temannya, hal tersebut menjadi indikasi kurangnya motivasi belajar siswa siswi.

Fenomena terkait motivasi belajar pada siswa banyak juga terjadi pada SMA Negeri 2 Takengon, yang mana salah satu sekolah menengah atas yang menjadi sekolah terfavorit yang berakreditasi A. Dimana pada siswa siswi SMA Negeri 2 Takengon yang berada pada kelas X dan XI masih rendah motivasi belajarnya dimana terlihat siswa siswi masih kurang termotivasi untuk melakukan kegiatan seperti mengerjakan tugas yang diberikan guru, belum percaya diri untuk maju kedepan untuk menyelesaikan tugas di depan teman-teman yang

lain, apabila guru memberikan tugas para siswa tidak langsung mengerjakan, ketika guru sedang menjelaskan masih ada yang suka berbica dengan temannya tidak memperhatikan yang disampaikan guru dan masih ada yang merasa senang saat guru tidak hadir dan tidak mengulang pelajaran dirumah, dimana siswa siswi kurang disiplin karena sering datang terlambat kesekolah, siswa disini tidak memiliki minat untuk belajar bersama atau berkelompok dan kurang memiliki semangat belajar, dimana lingkungan sekolah disini sangat nyaman memiliki fasilitas yang cukup lengkap lingkungannya yang bersih, menjadikan siswa siswi merasa nyaman berada dilingkungan sekolah. Dan beberapa fenomena menunjukan kurangnya motivasi belajar siswa siswi disekolah ini.

Berdasarkan kutipan wawancara dengan salah satu guru bk berinisial ibu NH di sekolah SMA Negeri 2 Takengon mengenai aktivitas belajar siswa siswi pada hari Senin 22 Nopember 2022

“ Untuk motivasi belajar di sekolah SMA N 2 Takengon, siswa siswi disini masih banyak yang takut ketika disuruh maju kedepan, siswa siswi yang masih kurang disiplin sering datang terlambat kesekolah meskipun sudah diberi sanksi mereka tetap datang terlambat, ketika diberikan tugas masih ada yang curang tidak mengerjakan, saat guru menjelaskan didepan siswa siswi disini kebanyakan bercerita dengan teman sebangkunya, tidak memperhatikan apa yang di jelaskan guru”

(Wawancara pada tanggal 22 Nopember 2022)

Dari hasil wawancara dengan ibu NH saya berfikir motivasi belajar siswa sangat penting dan untuk di kembangkan disekolah SMA 2 Takengon ini agar siswa semua mempunyai semangat belajarnya tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungann sekolah mempunyai hubungan yang cukup

penting bagi siswa dalam meraih prestasi belajar siswa semakin baik lingkungan sekolah maka semakin termotivasi belajar siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi yang di gapai.

Latar belakang sosial yang kuat bagi perkembangan sosial remaja adalah sekolah. Sekolah menurut Dalyono (2007) berperan penting dalam meningkatkan pola pikir anak karena member mereka kesempatan untuk memperoleh berbagai pengetahuan. Selain itu, sekolah memiliki kapasitas untuk membantu anak-anak mengembangkan identitas unuk mereka sengan nilai-anak sosial yang positif, yang pada akhirnya akan menguntungkan mereka. Kondisi sekolah yang tidak menyenangkan, menegangkan dan menjemukan akan menyebabkan siswa bereaksi buruk dengan yang dapat diprediksi, termasuk ketegangan, kebosanan, keterasingan, kesepian, dan keputusasaan. Keadaan ini akan mempengaruhi bagaimana setiap siswa mengevaluasi institusi secara individual.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memiliki tugas untuk menerapkan secara efektif dalam rangka mencerdaskan generasi muda untuk memasuki masyarakat. Fungsi pengajar sebagai pendidik, bersama dengan peserta didik lainnya dan semua komponen lainnya, hadir selama proses pembelajaran disekolah agar proses belajar berjalan dengan baik antar siswa.

Pembelajaran bukan sekedar proses penyampain informasi tetang mata pelajaran, tetapi juga pembelajran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dengan sebaik-baiknya, sehingga harus ada energi antara siswa, guru dan sekolah.

Banyak sekali sekolah yang ada di Aceh Tengah yang sudah bagus, namun saya tertarik pada SMA Negeri 2 Takengon yang bertempat di Aceh, tempatnya di jl. Ujung temetas pinangan kecamatan kebayakan kabupaten. aceh tengah merupakan sekolah yang sudah terakreditasi sangat baik yaitu A. Sekolah yang sangat diminati kebayakan siswa yang akan melanjutkan pendidikan selain tempat yang bagus juga memiliki tempat yang strategis dan mudah dijangkau dari perkotaan takengon yang memiliki siswa yang banyak dan juga memiliki guru yang kompeten.

Menurut Sofan Amri (2013) sekolah yang telah memberikan lingkungan yang menunjang bagi kesuksesan pendidikan maka sekolah itu secara langsung dan tidak langsung memberikan sentuhan perlakuan kepada anak. Lingkungan itu meliputi : fisik yaitu bangunan, alat, sarana dan gurunya, kemudian non fisik yaitu kurikulum, norma, dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan yang terlaksana disekolah itu. Menurut Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) dalam buku M. N galim Purwanto menjelaskan bahwa lingkungan ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.

Menurut Zakiah Daradjat (2004) dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain, lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau hal-

hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang. Sejauh manakah seseorang berhubungan dengan lingkungannya, sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya.

Lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar akan memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar yang di peroleh siswa selama mereka mengikuti pelajaran di sekolah. Hal yang mencakup lingkungan sekolah antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, peraturan sekolah, dan mata pelajaran yang di ajarkan.

Menurut Imam Supardi (2003) menyatakan “lingkungan adalah totalitas dari semua unsur, baik yang hidup maupun yang mati, serta semua kondisi lingkungan. Lingkungan sekolah menurut Umar (2008) adalah untuk mendukung siswa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang sangat beragam (fisik, sosial, dan budaya) terutama berbagai sumber daya untuk mencapai hasil pendidikan terbaik.

Menurut Syamsu Yusuf (2001) menyatakan sebagai berikut: Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Lingkungan sekolah adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya.

Penelitian ini sangat menarik karena peneliti ingin melihat adakah dan seberapa kuatkah hubungan motivasi belajar yang dipengaruhi faktor penting bagi

peserta didik yakni dari segi lingkungan sekolah yang menjadi keseharian tempat belajar peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk meneliti tentang ***“Hubungan lingkungan sekolah dengan Motivasi Belajar pada siswa SMA Negeri 2 Takengon Kabupaten Aceh Tengah”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Adakah hubungan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada siswa SMA N 2 Takengon Aceh Tengah?”

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah

1.4 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori diatas adalah “ada hubungan yang positif antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada siswa”. Semakin baik lingkungan sekolahnya maka semakin baik juga motivasi belajar siswanya sebaliknya semakin tidak baik lingkungan sekolah, maka semakin tidak baik juga motivasi belajar siswanya.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian penelitian sebelumnya maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat dijadikan referensi untuk menambah informasi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan gambaran tentang bagaimana pola hasil belajar siswa untuk mendukung proses belajarnya.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan gambaran tentang bagaimana pola hasil belajar siswa dengan tingkat lingkungan sekolahnya.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini memberikan dukungan akan pentingnya kenyamanan dalam lingkungan sekolah untuk menunjang hasil belajar yang baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Belajar

2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti melakukan upaya untuk memotivasi seseorang untuk melakukan tindakan, motif dapat dinggap sebagai dorongan internal yang mendorong subjek untuk terlibat dalam perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dianggap sebagai kekuatan pendorong yang terbangun. Motif kadang-kadang ikut bermain terutama ketika mencapai tujuan sangat diperlukan. Banyak para ahli telah mendefinisikan motivasi belajar.

Menurut Dalyono (2005), memaparkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan untuk bertindak yang dapat datang baik dari dalam maupun dari luar diri sendiri. Ketika berbicara tentang belajar, motivasi dapat digambarkan sebagai tenaga penggerak penuh yang harus diciptakan siswa memastikan kegiatan belajar dipertahankan, dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Sardiman (2016) mendefinisikan motivasi belajar sebagai segala upaya internal yang menghasilkan kegiatan belajar, memberikan rasa aman terhadap kegiatan belajar dan memberikan kegiatan belajar dengan arahan sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Aspek psikologis non-intelektual yang dikenal sebagai motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan kegairahan belajar seorang individu.

Wina Sanjaya (2010) mengatakan bahwa salah satu bagian yang paling penting adalah motivasi belajar. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal.

Nurul Hidayah dkk (2016) Pandangan moderen tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku Berdasarkan pendapat motivasi belajar diatas disimpulakn bahwa motivasi belajar adalah kondisi dimana sangat mendorong siswa untuk melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan yang dinginkannya.

2.1.2 Aspek-aspek Motivasi Belajar

Aspek-aspek motivasi belajar menurut Chernis & Goleman (2001) ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, yaitu :

1. Dorongan mencapai sesuatu.

Seseorang merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

2. Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, seseorang memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

3. Inisiatif

Seseorang dituntut untuk memunculkan inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.

4. Optimis Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Sedangkan aspek-aspek motivasi belajar menurut Uno Hamzah (2008) yakni :

1. Hasrat dan minat

untuk melakukan kegiatan. Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi.

Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang

mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya.

2. Dorongan dan kebutuhan

Untuk melakukan kegiatan, seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, karena adanya dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

3. Harapan dan cita-cita.

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Penghargaan atas diri. Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik.

4. Lingkungan yang baik.

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar siswa dengan demikian siswa dapat memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

5. Kegiatan yang menarik.

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna.

Berdasarkan 2 pendapat ahli diatas disimpulkan bahwa aspek motivasi belajar memang sangat berpengaruh penting terhadap kesuksesan siswa yang ada disekolah karena banyak dorongan mencapai keseuksesan yang harus di miliki setiap siswa agar motivasi belajarnya semakin optimis dan tidak menyerah dalam mencapai tujuannya utuk sukses.

2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

1. Faktor instrinsik

a. Minat

Termasuk dalam motivasi instrinsik. Siswa melakukan tugas terhadap mata pelajaran yang diminatinya akan menimbulkan afek positif seperti perasaan bahagia dan kesukaan. Siswa tersebut lebih intensif memfokuskan konsentrasinya dan kognitifnya. Pelajaran yang mereka lakukan cenderung lebih terorganisir, bermakna, dan terperinci seperti mengaitkan materi saat ini dengan materi terdahulu, mengaitkan beberapa ide, membuat gambar visual, mengidentifikasi penerapannya, dan menarik kesimpulan

b. Ekspektasi dan Nilai Motivasi

Melaksanakan tugas bergantung pada dua variabel yaitu ekspektasi dan nilai. Siswa harus mempunyai ekspektasi atau harapan tinggi untuk sukses (ekspektasi karir). Ekspektasi karir yaitu harapan untuk sukses mencari karir yang baik berdasarkan pada kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki berdasarkan dari apa yang dipelajari. Siswa dapat menarik kesimpulan tentang peluang kesuksesan belajarnya dilihat dari faktor-faktor seperti: sejarah kegagalan dan

kesuksesan belajar di masa lalu, ketersediaan dukungan dan sumber daya, usaha yang dilakukan, dan kualitas pengajaran. Variabel kedua yaitu nilai. Siswa harus yakin bahwa dalam belajar dan mengerjakan tugas terdapat manfaat langsung dan tidak langsung yang akan mereka raih. Terdapat empat hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai diantaranya: arti penting, manfaat, dan minat. Kegiatan dianggap memiliki nilai ketika kegiatan tersebut diasosiasikan dengan kualitas pribadi yang diharapkan. Hal ini menjelaskan bahwa kegiatan tersebut dianggap penting. Misal, seorang siswa berkeinginan untuk pandai karena ia beranggapan bahwa orang berprestasi dan pintar pasti mengedepankan keberhasilan akademik. Untuk meraih kesuksesan akademik, belajar memiliki nilai yang sangat penting baginya. Kegiatan dapat bernilai tinggi ketika dipandang sebagai sarana meraih tujuan yang diharapkan. Hal ini diartikan sebagai kegiatan memiliki kegunaan. Contohnya, seorang siswa belajar dengan tekun agar dapat diterima perguruan tinggi pilihannya. Hal ini belajar berguna sebagai alat untuk masuk perguruan tinggi. Nilai mempengaruhi hal yang dipilih siswa, misal pilihan ekstrakurikuler dan pilihan mata pelajaran yang disukai. Sedangkan ekspektasi berhubungan dengan prestasi dan usaha siswa, sebagai contoh nilai rata-rata dikelas.

c. Tujuan Perilaku manusia

Sebagian besar terarah pada tujuan. Secara psikologis tujuan belajar terdapat beberapa jenis. Pertama, tujuan prestasi. Motivasi prestasi merupakan sifat general yang selalu ditampilkan siswa diberbagai

bidang. Motivasi prestasi memiliki bentuk berbeda bagi setiap individu sesuai dengan tujuan yang ingin diraihinya. Tujuan-tujuan yang diantaranya tujuan penguasaan yaitu keinginan untuk meraih pengetahuan tambahan atau menguasai keterampilan, tujuan performa yaitu keinginan menampilkan diri menjadi orang yang kompeten di pandangan orang lain. Pada tujuan performa terkadang mempunyai aspek perbandingan sosial. sebagian besar siswa melihat prestasi diri sendiri dan perbandingan dengan prestasi temannya. Kedua yaitu tujuan penghindaran kerja. Seringkali siswa ingin terhindar dari hasil kerja yang buruk di kelas. Pada kesempatan yang lain mereka berpeluang untuk menghindari pekerjaan kelas atau tidak berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas. Hal ini menggambarkan bahwa kemungkinan siswa memiliki tujuan menghindari pekerjaan banyak. Strategi yang mereka lakukan untuk menghindari pekerjaan seperti memprotes tugas yang berat dan melakukan aktivitas dalam kelas di luar kegiatan belajar.

2. Faktor ekstrinsik

a. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan primer dan pertama yang mengajarkan landasan dasar pendidikan di sekolah dan masyarakat. Faktor fisik dan faktor sosial psikologi mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Faktor fisik diantaranya: keadaan rumah, sarana dan prasarana dalam belajar, suasana rumah dan suasana lingkungan sekitar. Faktor sosial psikologis dalam keluarga diantaranya: keutuhan keluarga, iklim belajar, iklim psikologis, dan hubungan antar anggota. Keluarga yang tidak

harmonis kurang memberikan motivasi belajar siswa karena terdapat kesenjangan pelaksanaan tugas keluarga. Hal ini mengakibatkan siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar. Iklim psikologis yaitu perasaan atau suasana afektif dalam keluarga. Iklim psikologis yang baik yaitu diiringi oleh rasa keterbukaan, rasa sayang, saling mempercayai, akrab, dan saling memiliki. Iklim psikologis yang baik dan sehat akan mendorong kelancaran belajar karena suasana tersebut mampu memberi ketenangan, rasa percaya diri dan motivasi belajar.

b. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yakni lingkungan tempat siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib kegiatan belajar mengajar berbagai study yang dapat meresap kedalam hati nurani. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik diantaranya: lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, media belajar, dan sumber belajar. Lingkungan sosial mencakup hubungan siswa dengan guru, teman, dan karyawan. Sedangkan lingkungan akademis diantaranya pelaksanaan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah yang mempunyai aktivitas belajar yang baik, menunjangnya sarana dan prasarana, suasana akademis yang bagus akan mendorong semangat belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan.

Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang bersumber dari luar diri dan dipengaruhi oleh lingkungan.

2.2 Lingkungan Sekolah

2.2.1 Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah terdiri dari dua kata yaitu, lingkungan dan sekolah. Menurut kamus bahasa Indonesia lingkungan adalah “daerah (kawasan dan sebagainya) yang termaksud didalamnya”. Secara umum lingkungan mencakup iklim dan geografis, adat istiadat, tempat tinggal, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan adalah segala sesuatu yang nampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Lingkungan adalah seluruh yang ada, baik manusia atau alam yang bergerak atau tidak bergerak, kejadian- kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.

Munib (2009) menyatakan bahwa “Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perihwal kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya”.Biasanya seseorang mengartikan lingkungan sangat secara sempit, yang seolah- olah lingkungan hanyalah alam sekitar di luar diri manusia. Lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural.

Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah didalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, system saraf, peredaran darah, pernapasan, pencernaan makanan, kelenjar-kelenjar indoktrin, sel-sel pertumbuhan dan kesehatan jasmani. Secara psikologis, lingkungan

mencangkup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai mati. Stimulus itu minsalnya berupa sifat-sifat, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemuan, emosi, dan kapasitas intelektual secara sosio kultural, lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi dan kondisi dalam hubungan dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan, belajar, pendidikan, pengajaran, bimbingan dan penyuluhan, adalah termasuk sebagai lingkungan.

Sedangkan Sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan bangunan tau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah merupakan suau lembaga yang didirikan untuk proses pembelajaran anak dibawah umur pengawasan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta pembentukan moral dan karakter anak agar menjadi individu yang lebih berkualitas. Hasbullah (2006) menyatakan bahwa “Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan”. Pada dasarnya lingkungan mencakup:

1. Tempat (lingkungan fisik); keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam.
2. Kebudayaan (lingkungan budaya); dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan pandangan hidup, keagamaan.
3. Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat) ; keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah sebagai suatu tempat mengajar dan belajar sehingga turut mempengaruhi keberhasilan anak dalam proses belajar, serta lingkungan sekolah memiliki makna yang penting bagi setiap siswa. Lingkungan sekolah juga salah satu media sosialisasi karena sekolah berfungsi sebagai penjamin ahlak- ahlak setiap anak untuk berkarakter.

2.2.2 Aspek-aspek Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai salah satu lembaga formal dan tempat bersosialisasi yang baik untuk mengembangkan diri. Sekolah juga sebagai wadah bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta sebagai tempat menjalin persahabatan dengan teman, guru, dan pegawai sekolah. Dengan demikian terjadi interaksi antara personal sekolah dengan siswa.

Aspek-spek lingkungan sekolah menurut Coie (dalam Nasution, 2007) mengemukakan empat aspek yang merupakan satu kesatuan lingkungan sekolah yaitu:

1. Kelompok antar siswa, yakni adanya jalinan yang sangat erat dan mendalam antar siswa, saling bertoleransi, pengertian, kooperatif, dan menghargai.
2. Hubungan didalam kelas, yaitu hubungan antar kelompok yang ada dalam kelas serta hubungan antar siswa dengan guru. Interaksi antar siswa ini untuk menciptakan rasa saling menghormati, saling menjaga hubungan yang baik, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dalam kelas
3. Kegiatan ekstrakurikuler, merupakan sarana untuk menghayati hubungan dan kenyataan sosial diluar sekolah dan kehidupan sosial bermasyarakat. Berbagai ketrampilan, kegiatan belajar bersama, organisasi, kegiatan

kepramukaan dan sebagainya merupakan pengenalan siswa pada situasi sosial dan kenyataan sosial yang ada dalam masyarakat.

4. Kepatuhan terhadap peraturan sekolah, yakni ketaatan siswa terhadap peraturan yang ditetapkan dan berlaku di lingkungan sekolah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aspek lingkungan sekolah yaitu jalinan yang sangat erat dan mendalam antar siswa, dan memiliki hubungan antar elompok yang ada dalam kelas serta memiliki sarana untuk menghayati hubungan dan kenyataan sosial diluar sekolah dan kehidupan sosial bermasyarakat dan siswa yang memiliki kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa Slamet (2013) menerangkan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :

1. Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar murid yang baik pula. Metode yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran.

2. Kurikulum

Diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang dapat diberikan kepada murid. Kegiatan itu sebagian besar dalam menyajikan bahan pelajaran agar murid menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum

yang terlalu padat diatas kemampuan murid, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatian murid merupakan kurikulum yang tidak baik.

3. Relasi guru dengan murid

Proses belajar mengajar yang terjadi antara guru dan murid. Proses tersebut di pengaruhi oleh relasi yang ada dalam prose situ sendiri. Didalam relasi guru dengan murid yang baik, murid yang menyukai gurunya, murid juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan gurunya, sehingga murid berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

4. Relasi murid dengan murid

Murid yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman yang lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan mengganggu hubungan murid satu dengan murid yang lainnya. Hal tersebut dapat berakibat diasingkan murid dari kelompok. Apabila hal ini semakin parah akan mengganggu belajar murid dan membuatnya malas sekolah.

5. Disiplin sekolah (Pelaksanaan tata tertib)

Kedisiplinan erat hubungannya dengan sekolah dengan kerajinan murid dengan sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah juga mencakup kedisiplinan guru dan pegawai/kariawan sekolah. Dalam proses belajarmengajar, kedisiplinan sangat diperlukan demi kemajuan belajar murid.

6. Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar karena alat pelajaran tersebut dipakai murid untuk merima bahan pelajaran dan dipakai guru waktu

mengajar. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempercepat penerimaan bahan pelajaran. Jika murid mudah menerima pelajaran dan menguasainya, belajar akan lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat dibutuhkan guna memperlancar kegiatan belajar-mengajar.

7. Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah.

Waktu sekolah akan mempengaruhi belajar murid. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar. Sekolah dipagi hari adalah waktu yang paling tepat dimana pada saat itu pikiran segar dan kondisi jasmani masih baik.

8. Standar belajar di atas ukuran

Ada beberapa guru member pelajaran di atas ukuran standar, akibatnya hanya sebagian murid yang dapat berhasil dalam belajarnya. Hal tersebut bisa terjadi pada guru yang masih muda yang belum berpengalaman sehingga belum dapat mengukur kemampuan murid agar tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai.

9. Keadaan gedung

Dengan jumlah murid yang banyak variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung ini harus memadai dalam setiap kelas.

10. Metode belajar

Dengan cara belajar yang tepat akan efektif hasil belajar murid. Murid perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik.

2.2.4 Fungsi lingkungan sekolah

Menurut Musaheri fungsi lingkungan sekolah antara lain:

1. Meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitarnya.
2. Pada dasarnya juga memberi layanan kepada peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan atau kemampuan-kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan, dapat mengembangkan keterampilan peserta didik yang dibutuhkan dalam kehidupannya, dan hidup bersama maupun bekerja sama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-cita atau mengaktualisasikan dirinya sendiri secara bermatabat dan membermakna bagi kehidupan dan penghidupan serta dapat membangun peradapan sesuai dengan tantangan dan tuntutan kebutuhan.dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-cita atau mengaktualisasikan dirinya sendiri secara bermatabat dan membermakna bagi kehidupan dan penghidupan serta dapat membangun peradapan sesuai dengan tantangan dan tuntutan kebutuhan.

2.3 Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar

Lingkungan sekolah merupakan tempat atau sarana yang nyaman bagi guru maupun siswa sehingga berlangsungnya proses belajar mengajar dalam pendidikan. Lingkungan sekolah juga terkait dengan metode mengajar guru dengan siswa relasi siswa dengan siswa disiplin disekolah. Lingkungan sekolah mencakup keadaan lingkungan sekolah tata tertib suasana sekolah fasilitas

sekolah, ruang belajar siswa, lapangan olahraga, ruang ibadah, kantin, laboratorium sekolah dan gedung sekolah.

Wina Sanjaya (2010) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikan. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan moderen tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian wiwi pratiwi (2022) “ pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa” penelitian ini menjukan bahwa variabel lingkungan sekolah dengan segala aspek yang terdapat didalamnya dapat digunakan sebagai variabel pendukung untuk mengukur motivasi belajar dan kedua kriteria tersebut memiliki tingkat keadaan yang tinggi.

2.4 Penelitian Relevan

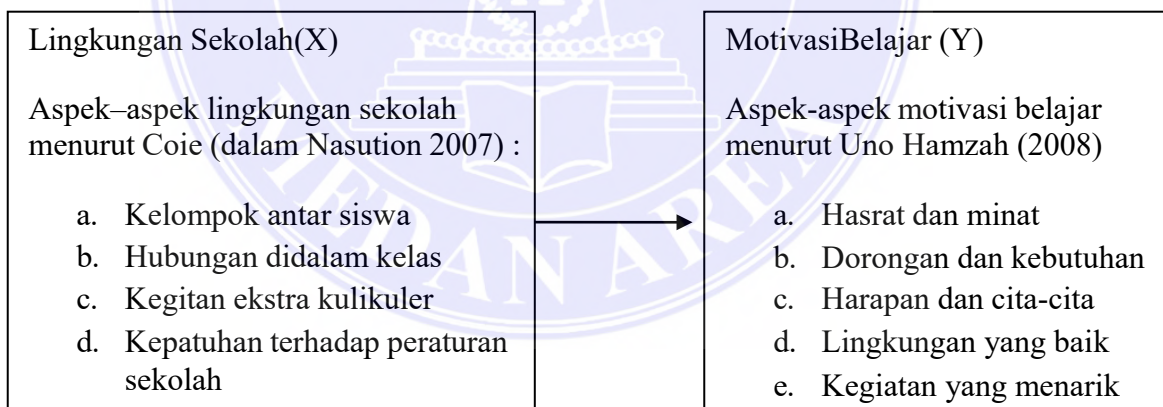
Kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu kajian tentang hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan beberapa peneliti, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika nurjannah (2019) Pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar murid sd inpres birasa kec.bontonompo selatan

kab.gowa berdasarkan hasil penelitian lingkungan sekolah dan motivasi belajar murid secara umum berada pada kategori tinggi dengan presentasi lingkungan sekolah 73,33% dan motivasi belajar 60%. Dapat di simpulkan bahwa antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Nurbai (2018) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ishlahil Athfal Rumak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan kuat yang ditunjukkan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,92, terbukti signifikan dengan nilai $T_{hitung} = 12,58$ dibandingkan dengan $T_{tabel} = 1,701$ sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

2.2.5 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari kamis tanggal 15 juni 2023 sampai dengan hari sabtu tanggal 17 juni 2023 di SMA Negeri 2 Takengon yang ikut dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI.

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Takengon berdomisili di jalan jl. Ujung Temetas Pinangan Kec. Kebayakan Kab. Aceh Tengah Aceh saat ini SMANegeri 2 Takengon di pimpin oleh kepala sekolah Ibu Zulaikha, S.Pd.Ing sekolah SMA N 2 Takengon dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan telah terakreditasi A berdsarkan sertifikat 458/BAN-SM/SK 2020.

Adapun visi misi SMA Negeri 2 Takengon mengantarkan SMA Negeri 2 Takengon adapun visinya unggul dalam prestasi mandiri dalam karya santun dalam pekerti bernuansa religi dan berwawasan dalam lingkungan yang bersih sedangkan misinya terwujudnya akhlak mulia dan cinta tanah air unggul dalam pemahaman dan pelaksanaan ketaatan dalam beragama unggul dalam produktif, inovatif dan kreatif juga Terwujudnya budaya dan peduli sosial.

Penelitian ini ditunjukan pada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Takengon, peneliti menemukan masalah yang terjadi pada kelas X dan X1 Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari pihak guru. Disini peneliti hanya

memfokuskan penelitian pada kelas X dan XI dikarenakan siswa kelas XII sedang mengikuti ujian akhir sekolah atau UNBK. Oleh karena itu peneliti merancang riset di SMA N 2 Takengon dengan mengambil subjek penelitian dari kelas X dan XI karena permasalahan yang terkait lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa siswi yang penlitri temukan di kelas X dan XI.

3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang berupa skala dari variabel lingkungan sekolah dan variabel motivasi belajar yang digunakan sebagai alat pengumpulan data yang disebar kepada para responden. Dan alat yang digunakan pada penelitian berupa selembar kertas yang berisi skala dan sebuah pulpel.

3.3 Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasi. Menurut Gay (dalam Bungin, 2004) penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *exposfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

Creswell (2012) mencakup karakteristik yang mendeskripsikan masalah penelitian melalui hubungan antar variabel dengan menetapkan tujuan penelitian, membuat hipotesis, mengumpulkan data numerik menggunakan instrumen, kemudian menganalisis dan melaporkan hasil penelitian. Dimana penelitian ini melihat hubungan anatara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Takengon yang berjumlah 150 orang. Pada penelitian ini saya hanya memfokuskan pada kelas X dan XI dikarenakan siswa kelas XII akan mengikuti ujian UN

Tabel 1. Populasi

Kelas	Jumlah
X.Ipa 1	25
X.Ipa 2	25
X.Ips 1	30
XI. Ipa 1	20
XI. Ipa 2	30
XI. Ips 1	20
	150

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) “Sampel merupakan suatu bagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian, sebagai elemen dari populasi adalah sampel atau total sampling. Dengan mengambil sampel, peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan di generalisasikan terhadap populasi. Menurut sugiyono (2019), sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

Sampel dalam penelitian ini adalah adalah yaitu siswa aktif kelas X dan XI SMA N 2 Takengon. Karena populasi penelitian ini berjumlah 150 siswa ,maka penelitian ini dilakukan secara sensus. Semua sebagai subjek atau sebagai responden. Dalam penelitian ini sampel yang di akan di ambiladalah seluruh siswa aktif kelas X dan XI SMA Negeri 2 Takengon.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan- bahan yang relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah (Arikunto, 2010). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner atau angket.

Angket atau *kuesioner* angket atau *kuesioner* adalah teknik pengumpulan data melalui formulir- formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis 2008) Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioer, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (multiple choice questions) dan pertanyaan terbuka (open question). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi desain interior dari responden.

Alasan menggunakan angket atau *kuesioner* dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

3.5.1 Skala Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga merupakan tempat yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap kepribadian seseorang. Sekolah manapun akan menuntut para peserta didiknya untuk menjadi pribadi yang baik sesuai dengan harapan bangsa karena kelak mereka akan menjadi penerus bangsa untuk memajukan dan mengharumkan nama baik bangsa Indonesia. Berdasarkan skala likert nilai setiap pertanyaan disusun menjadi 4 alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak setuju (TS) sangat tidak setuju (STS), skala tersebut memiliki dua sifat yaitu favorable dan unfavorable pernyataan favorable diberi rentangan 4-1 dan pernyataan yang bersifat unfavorable diberi rentangan nilai 1-4.

Tabel 2 Penelitian Item dalam Skala Lingkungan Sekolah

Pernyataan	Favorabel	Pernyataan	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Tabel 3 Blueprint Skala Lingkungan Sekolah

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
Lingkungan sekolah	a. kelompok antarsiswa	- Saling bertoleransi - Menghargai	- Siswa di sekolah ini saling membutuhkan satu sama lain dengan sangat baik - Saya sangat menghargai pendapat teman dikelas - Para siswa disekolah ini begitu peduli satu sama lain - Pendapat teman saya begitu penting bagi saya	- Saya kurang suka menghormati pendapat teman saya - Saya tidak pernah menjaga hubungan pertemanan saya didalam lingkungan sekolah	6
	b. Hubungan didalam kelas	- Saling Menghormati guru didalam kelas - Saling menjaga hubungan yang baik didalam kelas antar siswa	- Saya sangat menjaga hubungan dengan guru dan teman-teman didalam kelas dengan baik agar tercipta hubungan yang harmonis - Saya menghormati apapun pilihan teman saya - Saya merasa tenang dan harmonis dengan teman disekolah - Para guru sangat perhatian kepada muridnya	- Banyak murid yang hanya bermain-main datang kesekolah - kebanyakan siswa disekolah ini tidak memperhatikan apa yang guru sampaikan - Para guru sangat sedikit berbicara dengan murid - Kelas disekolah ini seperti tempat kumpulan dari pada tempat belajar	8
	c. Kegiatan ekstrakurikuler	- Kegiatan belajar bersama - Organisasi - Kegiatan kepramukaan	- Saya lebih senang belajar berkelompok disekolah - Saya aktif mengikuti organisasi disekolah - Saya sangat senang mengikuti kegiatan pramuka disekolah	- Saya tidak terlalu suka belajar berkelompok didalam kelas - Mengikuti organisasi bagi saya tidak terlalu penting - Saya tidak suka mengikuti kegiatan pramuka	6
	d. Kepatuhan terhadap peraturan sekolah	- Disiplin - Ketaatan peraturan	- Saya datang kesekolah sebelum bel berbunyi - Saya sangat senang mengikuti peraturan disekolah karena membuat saya menjadi disiplin - Sekolah ini adalah sekolah yang sangat terorganisir dengan baik - Para guru menjelaskan tentang apa yang terjadi jika siswa yang melanggar peraturan	- Saya datang kesekolah sering terlambat - Dengan adanya peraturan disekolah, membuat saya sering masuk ruangan BK	6

3.5.2 Skala motivasi belajar

Motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Berdasarkan skala likert nilai setiap pertanyaan diperoleh dari jawaban subjek yang mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap setiap pertanyaan dalam 4 alternatif jawaban yaitu : sangat

setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Diberi rentangan nilai 1-4.

Tabel 4 Item dalam Skala Motivasi Belajar

Pernyataan	Favorabel	Pernyataan	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Berdasarkan penjelasan diatas yang menjadi aspek maupun kisi-kisi atau blueprint dari item sesuai dengan variabel yang akan diteliti dapat dibuat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Blueprint Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
Motivasi Belajar	a. Hasrat dan Minat	- Keinginan - Harapan	- Saya berharap mendapatkan nilai yang bagus pada semester ini - Saya yakin bisa jadi juara kelas karena saya rajin menyelesaikan Tugas	- Bagi saya mendapatkan nilai yang bagus bukanlah hal yang penting - Saya selalu meminta jawaban teman saya	6
			- Saya yakin bisa jadi juara kelas - Ketika guru memberikan latihan soal di papan tulis, saya bergegas atau segera maju kedepan untuk menjawabnya		
	b. Dorongan dan Kebutuhan	- Komitmen yang tinggi - Kesadaran untuk belajar - Mengerjakan tugas	- Bagi saya mendapatkan nilai yang tinggi hal yang penting - Saya merasa bersyukur bisa menyelesaikan tugas dengan usaha saya sendiri - Saya sangat senang mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas - Saat saya kurang paham pelajaran yang dijelaskan guru, saya langsung bertanya	- Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan guru - Saya merasa tidak senang dengan nilai yang saya dapatkan - Saya malas mengerjakan PR terutama pelajaran matematika, karena sulit	7
	c. Harapan dan Cita-Cita	- Mendapatkan hasil belajar yang baik - Penghargaan atas diri kita sendiri	- Saya merasa senang mendapatkan nilai yang bagus karena hasil belajar saya - Ketika juara kelas orang tua saya memberi hadiah - Saya sangat rajin membaca buku	- Saya kurang peduli dengan pelajaran yang tidak saya sukai - Saat nilai ulangan saya jelek, menjadikan saya belajar lebih giat lagi - Ketika jam istirahat saya lebih suka bermain atau pergi ke kantin daripada belajar pelajaran	6

	d. Lingkungan yang baik	• Lingkungan belajar yang kondusif	• Saya sangat senang datang kesekolah karena lingkungannya sangat bersih • Saya suka belajar didalam kelas karena rungan kelas yang sangat hening • Saya sangat senang ketika didalam kelas belajar dengan kondusif	berikutnya • Saya kurang peduli dengan pelajaran yang tidak saya sukai • Saya kesekolah untuk mencari teman, bukan untuk belajar	5
	e. Kegiatan yang menarik	• Permainan yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna	• Ketika tidak mendapatkan juara orang tua saya tidak memberikan hadiah • Guru didalam kelas selalu member game atau kuis agar proses belajar belajar menjadi bermakna • Saya suka bermain game atau kuis di dalam kelas • Saya sangat senang ketika didalam kelas belajar dengan kondusif	• Saya malas belajar, meskipun guru sering menegur karena nilai ulangan saya kurang baik	5

3.6 Validitas dan Reliabilitas alat ukur

3.6.1 Uji Validitas

(Azwar 1987) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

Suryabrata (2000) menyatakan bahwa validitas tes pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi pengukurannya suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya sesuatu tes. Validitas suatu tes mempermasalahkan apakah tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Maksudnya adalah seberapa jauh suatu tes mampu mengungkapkan dengan tepat ciri atau keadaan yang

sesungguhnya dari obyek ukur, akan tergantung dari tingkat validitastes yang bersangkutan. (Sudjana 2004) menyatakan bahwa validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.

Konsep validitas tes dapat dibedakan atas tiga macam yaitu validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas empiris atau validitas kriteria. Validitas isi suatu tes mempermasalahkan seberapa jauh suatu tes mengukur tingkat penguasaan terhadap isi atau konten atau materi tertentu yang seharusnya dikuasai sesuai dengan tujuan pengajaran. Dengan kata lain tes yang mempunyai validitas isi yang baik ialah tes yang benar-benar mengukur penguasaan materi yang seharusnya dikuasai sesuai dengan konten pengajaran yang tercantum dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP).

3.6.2 Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. (Nur 1987) menyatakan bahwa reliabilitas ukuran menyangkut seberapa jauh skor deviasi individu, atau skor-z, relatif konsisten apabila dilakukan pengulangan pengadministrasian dengan tes yang sama atau tes yang ekuivalen. (Azwar 2003) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik.

Arifin (1991) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu

atau kesempatan yang berbeda. Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah kekeliruan pengukuran. Kekeliruan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subyek yang sama. Sedangkan konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas hasil ukur berkaitan erat dengan kekeliruan dalam pengambilan sampel yang mengacu pada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok yang berbeda. (Sudjana 2004) menyatakan bahwa reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. (Djaali 2000) menyatakan bahwa reliabilitas dibedakan atas dua macam, yaitu reliabilitas konsistensi tanggapan, dan reliabilitas.

3.7 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik Korelasi Produk Moment dari *Carl Pearson* dengan bantuan analisis. program SPSS (*statistical package for sosial sciences*) for windows release 26,00. Teknik ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan lingkungan sekolah sebagai variabel bebas (Y) dengan motivasi belajar sebagai variabel terikat (X).

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

1. Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian pada masing-masing variabel telah menyebar secara normal
2. Uji linearitas yaitu uji untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

3.8 Prosedur Kerja

3.8.1 Persiapan Penelitian

Adapun yang menjadi persiapan yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi :

1. Persiapan Admistra

Sebelum melakukan penelitian, Terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Takengon. Setelah diberikan izin dari pihak sekolah dan selanjutnya peneliti meminta surat izin untuk pengambilan *data sampling* kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Kemudian pihak Fakultas Psikologi mengeluarkan surat izin penelitian dengan nomor 1080 / FPSI / 01.10 / V / 20233.

Surat izin tersebut akan di jadikan keterangan bahwa peneliti merupakan mahasiswa dari Universitas Medan Area yang sedang melakukan pengambilan data sebagai bahan penyusunan skripsi. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data di SMA Negeri 2 Takengon yang dilakukan pada hari kamis dan sabtu tanggal 15-17 juni 2023, dan setelah selesai proses pengambilan data pihak sekolah mengeluarkan surat dengan nomor 422 / P-A.2 / 173 / 2023

Tabel 6 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023				
	Okt	Nov	Nov	April	Mei	Mei	Juni	juni
Survey								
Observasi								
Wawancara								
Pembuatan Alat Ukur								
Persiapan Penelitian								
Pelaksanaan Penelitian								

2. Persiapan Alat Ukur

Dalam menyiapkan alat ukur penelitian yang dimaksud adalah menyiapkan alat ukur yang akan dipakai dalam penelitian, yaitu penyusunan skala lingkungan sekolah dengan motivasi belajar. Peneliti menggunakan try-out terpakai metode try-out (menggunakan uji coba skala). Analisis secara kuantitatif memakai program dalam perangkat computer yaitu *Statistical package for sosial sciences* (SPSS) *for Windows* 26.00 untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas

a. Skala Lingkungan Sekolah

Skala lingkungan sekolah pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek lingkungan sekolah yang dijelaskan menurut Coie (dalam Nasution 2007), yaitu kelompok antar siswa, hubungan didalam kelas, kegiatan ekstra kulikuler, kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Skala ini disusun sendiri oleh peneliti dimana skala ini juga dilakukan pengacakan yang disusun oleh peneliti sendiri.

Adapun bentuk skala mengacu pada model skala likert, dimana item berbentuk Favourable dan unfavourabel. Skala dengan item favourable berdasarkan nilai setiap pertanyaan di susun menjadi 4 alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS) nilai jawabanya 4, setuju (S) nilai jawabanya 3, Tidak setuju (TS) nilai jawabanya 2, sangat tidak setuju (STS) nilai jawabanya 1. Sedangkan skala dengan item unfavourabel berdasarkan nilai setiap pertanyaan di susun menjadi 4 alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS) nilai jawabanya 1, setuju (S) nilai jawabanya 2, Tidak Setuju (TS) nilai jawabanya 3, Sangat Tidak Setuju (STJ) nilai jawabanya 4.

Tabel 7 Penyebaran Skala Lingkungan Sekolah

Aspek-aspek	Indikator	favorable	Unfavorable	Jumlah
Kelompok antar siswa	• Saling bertoleransi • menghargai	1,2,3,4	16,17	6
Hubungan didalam kelas	• saling menghormati guru didalam kelas • saling menjaga hubungan yang baik didalam kelas antar siswa	5,6,7,8	18,19,20,21	8
Kegiatan ekstrakurikuler	• kegiatan belajar bersama • organisasi • kegiatan kepramukaan	9,10,11	22,23,24	6
Kepatuhan terhadap peraturan sekolah	• disiplin • ketaatan peraturan	12,13,14, 15	25,26	6
Total		15	11	26

b. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dijelaskan menurut Frandesen (2011), yaitu hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, lingkungan yang baik, kegiatan yang menarik. Skala ini disusun sendiri oleh peneliti dimanaskala ini juga dilakukan pengacakan yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

Adapun bentuk skala mengacu pada model skala likert, dimana item berbentuk *Favourable* dan *unfavourable*. Skala dengan item *unfavourable* berdasarkan nilai setiap pertanyaan di susun menjadi 4 alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS) nilai jawabanya 4, setuju (S) nilai jawabanya 3, Tidak setuju (TS) nilai jawabnya 2, sangat tidak setuju (STS) nilai jawabnya 1. Sedangkan skala dengan item *unfavourable* berdasarkan nilai setiap pertanyaan di susun menjadi 4 alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS) nilai jawabnya 1, setuju (S) nilai

jawabnya 2, Tidak Setuju (TS) nilai jawabnya 3, Sangat Tidak Setuju (STJ) nilai jawabnya 4

Tabel 8 Skala Motivasi Belajar

Aspek-aspek	Indicator	Favourable	unfavourable	jumlah
Hasrat dan minat	• keinginan • harapan	1,2,3,4	19,20	6
Dorongan dan kebutuhan	• mendapatkan hasil belajar yang baik • penghargaan atas diri kita sendiri	5,6,7,8	21,22,23	7
Harapan dan cita-cita	• mendapatkan hasil belajar yang baik • penghargaan atas diri kita sendiri	9,10,11	24,25,26	4
Lingkungan yang baik	• lingkungan belajaryang kondusif	12,13,14	27,28	3
Kegiatan yang menarik	• permainan yang menarik menyebabkan proses belajar yang bermakna	15,16,17,18	29	5
Total		18	11	29

3.9 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari kamis tanggal 15 juni 2023 sampai dengan hari sabtu tanggal 17 juni 2023 di SMA Negeri 2 Takengon . Teknik untuk pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah skala *Total Sampling*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berpedoman pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis *Product Moment* menunjukan nilai koefisien r_{xy} signifikansi $p = 0,587 < 0,05$ yang menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki korelasi positif terhadap motivasi belajar pada siswa siswi SMA N 2 Takengon. Data ini menerima hipotesis penelitian ini, yaitu tingkat lingkungan sekolah berbanding linear terhadap tingkat motivasi belajar. Koefisien determinan (r^2) = 0,345 dimana lingkungan sekolah berkontribusi besar 34,5% terhadap motivasi belajar
2. Pada penelitian ini diperoleh bahwa motivasi belajar siswa siswi di SMA N 2 Takengon tergolong dalam katagori rendah berdasarkan hasil mean empiric dengan nilai 51,73. Nilai ini relative kecil dari pada mean hipotetik yaitu 62,5. Variabel lingkungan sekolah di SMA N 2 Takengon tergolong rendah dengan nilai mean empiric 53,27 yang relative kecil disbanding nilai mean hipotetik 65. Hasil tersebut dengan fenomena yang terjadi di sekolah tersebut adalah rendahnya motivasi belajar siswa siswi.

5.2 Saran

1. Untuk siswa siswi

Kepada siswa siswi di harapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara terus mengatur jadwal pembelajarannya agar tercapai target-target yang di inginkan seperti juara kelas dan para siswa siswi harus

mampu menyadari bahwa belajar suatu keharusan untuk memperoleh nilai akademis yang baik.

2. Untuk Pihak Sekolah

Bagi sekolah ,guru-guru dan pengajar di harapkan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa siswi agar dapat memotivasi siswa siswi untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Memberikan pembelajaran dan melatih para siswa siswi untuk belajar lebih giat lagi. Dimana dari hasil penelitian lingkungan sekolah dan motivasi belajarnya siswa siswi disini tergolong rendah kepada pendidik agar dapat melatih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa siswi agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Dan dapat memberikan reward kepada siswa yang berberprestasi agar memotivasi siswa yang lain.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Kepada penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan subjek penelitian seperti tempat pengambilan sampel, lingkungan sampel, waktu pengambilan sampel dan dapat menggunakan referensi lebih banyak lagi dari teori yang lebih baru sehingga lebih memahami dalam menarik kesimpulan. Dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan observasi secara mendalam kepada subjek penelitian yang akan diteliti dan di harapkan melalui penelitian lanjutan ini dapat diperoleh hasil yang jauh lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Abraham H. Maslow. (2013). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. PT.PBP, Jakarta
- Achmadi, Abu & Narbuko, Cholid. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: BumiAksara. Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Amanillah, S., & Rosiana, D. *Hubungan School well-being dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI MA x*. Prosiding Psikologi, (2017). 542- 543.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Arifin, Z. (1991). *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Azwar. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Binarupa Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar . (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2003). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B.Uno, Hamzah, 2008. *Teori Motivasi Belajar dan Pengukurannya*, Jakarta : BumiAksara
- Bugin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press 2004
- Chernis, C & Goleman, D. 2001. *The Emotionally Intelligent Workplace*, San Fransisco : Josey Bass a Willey Company.
- Creswell, Jhon W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka, 2007.
- Djaali, Pudji Muljono, dan Ramly. 2000. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPs UNJ.

- Djaali. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PTRaja Gafindo
- Hidayah, Nurul & Fikki Hermansyah. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. Terampil *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume. 30. No.2. Desember 2016.Persada
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- M, Sadirman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada Nur, Mohamad. Teori Tes. Surabaya: IKIP Surabaya, 1987
- McClelland, D. C., Atkinson, J. W., Clark, R. A., & Lowell, E. L. (1953). *Century psychology series. The achievement motive*. Appleton-Century-Crofts
- Puspitasari, D.B. (2012). Hubungan antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. Yogyakarta: *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, AM. (2006). *Integrasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda.
- Slamet J. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2013. Azwar. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Binarupa Aksara.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Aphabet.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

- Syah Muhibbin.2017, *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Syamsu 2006, *Perkembangan Anak dan Remaja*: Bandung. PT. Rineka Cipta Imam Supardi. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT. Alumni. Achmadi, Abu & Narbuko, Cholid. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: BumiAksara.





LAMPIRAN



**LAMPIRAN A
INSRTUMEN
SKALA PENELITIAN**

SKALA LINGKUNGAN SEKOLAH

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pertanyaan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu tempat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu :

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang di berikan dapat di terima
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiannya
3. Dalam skala ini setiap kata „orang tua „ menggambarkan „ayah atau ibu atau keduanya“ sesuai dengan keadaan yang anda alami
4. Pilihan alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang(√) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri atau pengaruh orang lain.
5. Pilihan jawaban terdiri dari

SS = Sangat setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Siswa di sekolah ini saling membutuhkan satu sama lain dengan sangat baik				
2.	Saya sangat menghargai pendapat teman dikelas				
3.	Para siswa disekolah ini begitu peduli satu sama lain				
4.	Pendapat teman-teman begitu pentingbegitu penting bagi saya				
5.	Saya sangat menjaga hubungan hubungan pertemanan disekolah dengan baik agar tercipta hubungan yang harmonis				
6.	Saya menghormati apapun pilihan teman-teman saya				
7.	Saya merasa tentram dan harmonis dengan teman dan guru didalam kelas				
8.	Para guru sangat perhatian kepada muridnya				
9.	Saya lebih senang belajar berkelompok disekolah				
10.	Saya aktif mengikuti organisasi disekolah				
11.	Saya sangat senang mengikuti kegiatan pramuka disekolah				
12.	Saya datang kesekolah sebelum bel berbunyi				
13.	Saya sangat senang mengikuti peraturan disekolah ini karena membuat saya menjadi disiplin				
14.	Sekolah ini adalah sekolah yang sangat terorganisir dengan baik				
15.	Para guru menjelaskan tentang apa yg terjadi jika ada siswa yang melanggar peraturan				
16.	Kebanyakan siswa disekolah ini sangat memperhatikan apa yang guru sampaikan				
17.	Saya tidak pernah menjaga hubungan pertemanan saya di dalam lingkungansekolah				
18.	Banyak murid yang hanya bermain-main datang kesekolah				
19.	Saya kurang suka menghormati pendapat teman saya				
20.	Para guru sangat sedikit berbicara dengan murid				
21.	Kelas disekolah ini seperti tempat kumpul kumpul dari pada tempat untuk belajar				
22.	Saya tidak terlalu suka belajar berkelompok didalam kelas				
23.	Mengikuti organisasi bagi saya tidak terlalu penting				
24.	Saya tidak suka mengikuti kegiatan Pramuka				
25.	Saya datang kesekolah sering terlambat				
26.	Dengan adanya peraturan disekolah,membuat saya sering masuk ruangan BK				

SKALA MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pertanyaan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu tempat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu :

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang di berikan dapat di terima
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiannya
3. Dalam skala ini setiap kata „orang tua „ menggambarkan „ayah atau ibu atau keduanya“ sesuai dengan keadaan yang anda alami
4. Pilihan alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang(√) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri atau bukan dengan pengaruh orang lain.
5. Pilihan jawaban terdiri dari

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berharap mendapatkan nilai yang bagus pada semester ini				
2.	Saya yakin bisa jadi juara kelas karena saya rajin menyelesaikan tugas				
3.	Saya yakin bisa jadi juara kelas				
4.	Ketika guru memberikan memberikan latihan soal di papan tulis, saya bergegas atau segera maju kedepan untuk menjawabnya				
5.	Bagi saya mendapatkan nilai yang tinggi hal yang penting				
6.	Saya merasa bersyukur bisa menyelesaikan tugas dengan usaha saya sendiri				
7.	Saya sangat senang mengerjakan tugas yang diberikan guru dikelas				
8.	Saat saya kurang paham pelajaran yang dijelaskan guru, saya langsung bertanya				
9.	Saya merasa senang mendapatkan nilai yang bagus karena hasil belajar saya				
10.	Ketika juara kelas orang tua saya member saya hadiah				
11.	Saya sangat rajin membaca buku				
12.	Saya sangat senang datang kesekolah karena lingkungannya sangat bersih				
13.	Saya suka belajar didalam kelas karena ruangan kelas yang sangat hening				
14.	Guru didalam kelas selalu member game atau kuis agar proses belajar belajar menjadi bermakna				
15.	Saya suka bermain game atau kuis di dalam kelas				
16.	Saya sangat senang ketika didalam kelas belajar dengan kondusif				
17.	Saya sangat senang ketika didalam kelas belajar dengan kondusif				
18.	Bagi saya mendapatkan nilai yang bagus bukanlah hal yang penting				
19.	Saya selalu meminta jawaban teman saya				
20.	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan guru				
21.	Saya merasa tidak senang dengan nilai yang saya dapatkan				
22.	Saya malas mengerjakan PR terutama pelajaran matematika , karena sulit				
23.	Saya kesekolah untuk mencari teman, bukan untuk belajar				
24.	Saya kurang peduli dengan pelajaran yang tidak saya sukai				
25.	Saya malas belajar, meskipun guru sering menegur karena nilai ulangan saya kurang baik				



SkalaLingkungan Sekolah (X)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	N
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	72
2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	79
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	87
5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	84
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	76
7	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	75
9	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	85
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
12	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
14	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	88
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
16	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	98
17	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	93
18	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	96
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
20	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
21	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	87
22	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	78
23	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	79
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	73
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/10/23

26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	87
29	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	88
30	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79

Skala Motivasi Belajar (Y)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	N
1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	92
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	86
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	101
4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	88
5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	92
6	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	85
7	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	89
8	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	101
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	108
10	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	107
11	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	91
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	97
13	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	91
14	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	95
15	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	89
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	106
17	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	98

18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	104
19	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	90
20	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	96	
21	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	96	
22	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	100	
23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	97	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	81	
25	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	93	
26	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	97
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	106
28	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	94	
29	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	94	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	96	

Skala Lingkungan Sekolah (X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	N
1	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	69
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	59
3	2	3	4	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	4	61
4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	53
5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	68
6	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	52
7	1	2	2	3	3	1	2	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	1	53
8	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	3	1	1	1	3	2	1	2	2	4	2	53

9	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	46
10	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	49
11	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	1	1	1	2	3	57
12	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	56
13	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	50
14	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	67
15	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	61
16	2	2	3	2	1	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	66
17	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	40
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	53
19	1	1	3	1	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	44
20	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	55
21	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	68
22	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	51
23	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	57
24	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	57
25	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	36
26	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	63
27	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	70
28	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	3	40
29	1	3	3	2	2	1	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	62
30	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	48
31	2	1	1	3	3	3	2	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	45
32	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	67
33	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	59
34	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	2	61
35	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	61
36	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55

37	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	70	
38	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	61	
39	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	40	
40	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	67	
41	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	68
42	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	73	
43	3	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	51	
44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	66	
45	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	2	50	
46	1	2	2	2	2	2	4	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	1	2	1	49	
47	3	2	1	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	3	61	
48	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	51	
49	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	50	
50	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	60	
51	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	49	
52	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	53	
53	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	66	
54	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	50	
55	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	60	
56	2	3	1	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	53	
57	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
58	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	54	
59	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	42	
60	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	60	
61	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	47	
62	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	55	
64	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	1	1	45	

65	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	56	
66	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	3	3	58	
67	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	35	
68	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	66	
69	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	56	
70	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	29
71	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	66
72	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	3	53	
73	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	62	
74	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	62	
75	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	52	
76	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	66	
77	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	56	
78	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	47	
79	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	56	
80	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
81	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	46	
82	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	51	
83	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	59	
84	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	56	
85	1	1	3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	52	
86	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	42	
87	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	47	
88	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	49	
89	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	45	
90	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	43	
91	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	46	
92	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	47	

93	2	3	3	4	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	49
94	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	49
95	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	39
96	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	41
97	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	42
98	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	55
99	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	57
100	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	46
101	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	53
102	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	48
103	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	42
104	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	50
105	1	2	1	3	3	1	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	43
106	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	3	2	47
107	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	41
108	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	45
109	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	2	3	3	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	50
110	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	46
111	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	45
112	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	61
113	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	57
114	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	61
115	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	38
116	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	49
117	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	38
118	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	54
119	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	62
120	2	1	1	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	43

121	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	52
122	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	53
123	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	32
124	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	64
125	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	64
126	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	40
127	1	3	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	63
128	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	45
129	2	1	1	3	3	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	41
130	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	67
131	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	59
132	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	3	61
133	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
134	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
135	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	66
136	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	58
137	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	36
138	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	66
139	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	67
140	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	68
141	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	49
142	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	62
143	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	2	45
144	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	1	1	2	45
145	3	1	1	1	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	3	57
146	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	45
147	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	49
148	3	1	1	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	54

149	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	43
150	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	54

Skala Motivasi Belajar (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	N
1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	74
2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	63
3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	71
4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	4	2	2	55
5	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	69
6	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	53
7	1	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	55
8	2	3	2	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3	4	1	1	3	2	2	3	1	3	55
9	1	1	1	4	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	46
10	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	48
11	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	3	56
12	4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	54
13	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	47
14	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	2	3	65
15	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	58
16	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	64
17	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	39
18	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	51
19	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	3	43

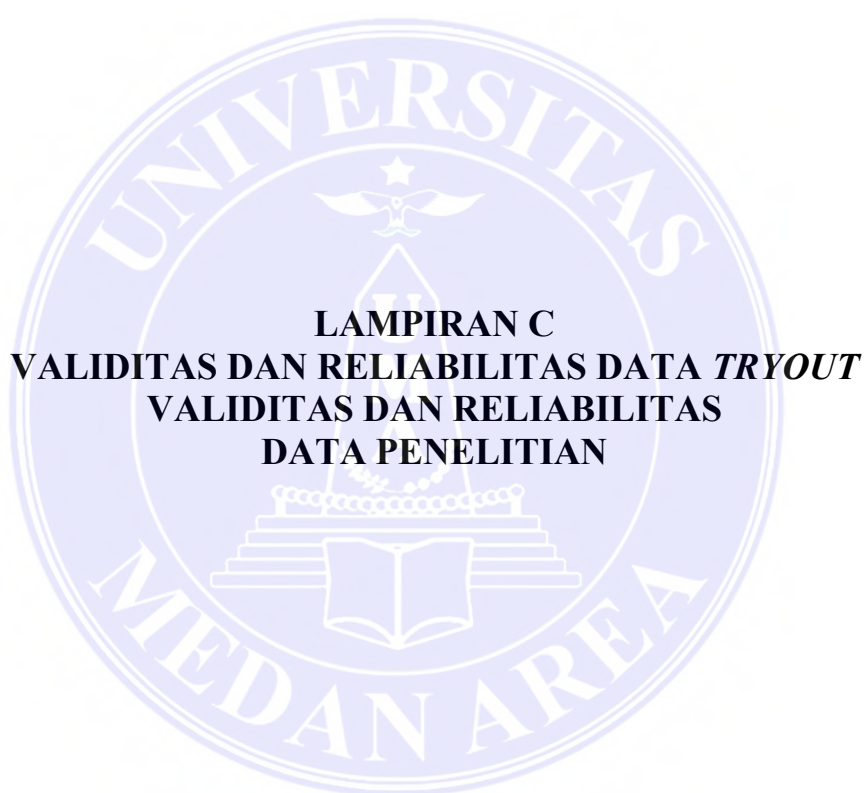
20	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	53
21	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	66
22	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	50
23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	56
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	55
25	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	35
26	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	61
27	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	68
28	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	39
29	1	3	1	3	3	3	3	2	1	4	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	60
30	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	46
31	3	1	2	1	1	4	1	3	3	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	43
32	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	65
33	2	1	2	3	2	1	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	57
34	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	60
35	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	59
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	53
37	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	68
38	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	59
39	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	39
40	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	65
41	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	65
42	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	71
43	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	4	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	49
44	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	64
45	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	49
46	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	46
47	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	60

48	2	1	1	2	3	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	49
49	2	1	2	1	2	4	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	48
50	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	59
51	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	47
52	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	51
53	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	4	2	3	64
54	2	1	3	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	48
55	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	57
56	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	51
57	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
58	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	3	52
59	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	40
60	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	57
61	2	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	2	1	1	2	2	1	2	44
62	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	52
63	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	53
64	1	3	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	3	3	1	1	2	42
65	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	54
66	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	3	56
67	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	34
68	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	64
69	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	54
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	28
71	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	63
72	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	2	1	3	52
73	3	1	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	3	59
74	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	60
75	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	50

76	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	2	3	63
77	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	54	
78	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	46
79	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	54
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	51
81	3	1	3	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	44
82	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	50
83	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	56
84	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	53
85	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	50
86	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	40
87	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	46
88	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	47
89	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	43
90	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	42
91	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	45
92	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	45
93	2	1	1	2	2	1	2	4	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	47
94	3	2	3	1	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	47
95	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	38
96	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	39
97	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	41
98	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	53
99	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	55
100	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	45
101	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	3	50
102	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	47
103	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	40

104	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	49
105	1	3	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	41
106	2	3	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	3	1	3	46
107	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	39
108	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	44
109	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	49
110	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	44
111	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	43
112	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	59
113	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	55
114	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	59
115	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	36
116	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	47
117	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	37
118	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	52
119	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	60
120	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	42
121	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	51
122	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
123	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	31
124	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	62
125	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	62
126	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	39
127	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	61
128	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	43
129	2	1	2	1	1	3	1	3	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	39
130	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	65
131	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	57

132	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	60
133	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	54
134	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
135	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	64
136	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	56
137	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	35
138	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	64
139	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	64
140	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	66
141	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	47
142	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	60
143	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	2	2	44
144	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	42
145	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	1	2	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	56
146	2	1	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	43
147	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	47
148	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	53
149	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	41
150	2	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	53



Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Tryout*

Skala Lingkungan Sekolah (X)

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	80.60	62.731	.302	.919
X02	80.63	61.620	.486	.916
X03	80.80	59.683	.562	.915
X04	80.40	61.697	.393	.918
X05	80.67	60.092	.634	.914
X06	80.53	60.464	.589	.915
X07	80.63	61.033	.370	.921
X08	80.43	61.082	.476	.916
X09	80.30	60.355	.572	.915
X10	80.40	59.628	.664	.913
X11	80.50	59.707	.590	.914
X12	80.90	59.817	.514	.916
X13	80.60	60.179	.504	.916
X14	80.53	58.326	.774	.911
X15	80.60	60.524	.529	.915
X16	80.90	59.472	.552	.915
X17	80.83	60.213	.529	.915
X18	80.57	60.254	.638	.914
X19	80.73	59.582	.526	.916
X20	80.73	61.168	.549	.915
X21	80.73	60.685	.524	.916
X22	80.83	61.040	.497	.916
X23	80.73	60.271	.506	.916
X24	80.87	61.499	.352	.919

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Varianceif Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X25	80.53	59.016	.687	.913
X26	80.67	58.506	.604	.914

Skala Motivasi Belajar(Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Varianceif Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	91.73	43.720	.301	.837
Y02	91.67	43.816	.301	.837
Y03	91.70	43.734	.305	.837
Y04	91.50	44.052	.350	.836
Y05	91.97	42.723	.467	.832
Y06	91.53	44.326	.370	.838
Y07	91.93	44.616	.364	.841
Y08	91.83	41.730	.527	.829
Y09	91.93	43.444	.344	.836
Y10	91.87	43.361	.350	.835
Y11	91.53	43.489	.300	.840
Y12	92.13	42.257	.550	.830
Y13	92.10	41.679	.618	.827
Y14	92.33	41.885	.439	.832
Y15	92.70	45.321	.021	.848

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y16	92.20	39.476	.603	.825
Y17	92.30	42.493	.504	.831
Y18	92.10	41.472	.507	.830
Y19	91.90	42.817	.382	.837
Y20	92.23	42.530	.437	.833
Y21	92.23	44.668	.335	.842
Y22	92.13	42.947	.374	.835
Y23	92.00	41.655	.453	.832
Y24	92.37	43.482	.295	.837
Y25	91.33	45.954	.000	.841
Y26	92.50	45.224	.063	.844
Y27	92.27	42.685	.384	.834
Y28	92.20	39.752	.668	.823
Y29	92.10	42.438	.345	.836

**Hasil Uji Validitas dan
Reliabilitas Penelitian Skala Lingkungan
Sekolah (X)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on
all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	51.2467	76.979	.444	.881
X2	51.2133	76.169	.440	.881
X3	50.9800	75.443	.548	.879
X4	51.1333	77.365	.339	.884
X5	51.1533	77.486	.367	.883
X6	51.2000	76.564	.471	.881
X7	51.3667	78.220	.345	.883
X8	51.1667	75.321	.545	.879
X9	51.3067	76.939	.460	.881
X10	51.2067	76.393	.517	.880
X11	51.2867	76.327	.485	.880
X12	51.0533	75.876	.459	.881
X13	51.1733	75.943	.461	.881
X14	51.2333	75.616	.539	.879
X15	51.2133	75.525	.571	.878
X16	51.2333	76.623	.494	.880
X17	51.1867	75.280	.559	.878
X18	51.3400	76.937	.458	.881
X19	51.3933	76.307	.513	.880
X20	51.1000	76.440	.428	.882
X21	51.2600	77.415	.413	.882
X22	51.4133	78.499	.343	.883
X23	51.4133	78.687	.325	.884
X24	51.1667	76.059	.491	.880
X25	51.3333	78.251	.343	.884
X26	51.0600	78.097	.336	.884

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
53.2733	82.603	9.08860	26

Skala Motivasi Belajar(Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	49.5200	79.177	.360	.889
Y2	49.5467	77.216	.463	.887
Y3	49.6933	78.523	.436	.887
Y4	49.6733	77.429	.531	.885
Y5	49.7400	77.429	.502	.886
Y6	49.6133	76.803	.485	.886
Y7	49.6600	76.454	.600	.883
Y8	49.5800	78.567	.352	.890
Y9	49.6533	77.798	.479	.886
Y10	49.6200	76.613	.546	.884
Y11	49.6600	77.166	.469	.886
Y12	49.5933	78.605	.386	.888
Y13	49.6600	77.528	.533	.885
Y14	49.6933	78.040	.463	.887
Y15	49.8000	79.785	.314	.890
Y16	49.6267	76.168	.587	.883
Y17	49.7733	79.049	.390	.888
Y18	49.8600	79.880	.327	.890

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y19	49.8467	77.285	.541	.885
Y20	49.7600	78.210	.464	.887
Y21	49.6867	77.143	.528	.885
Y22	49.6133	77.339	.484	.886
Y23	49.5067	77.164	.456	.887
Y24	49.7800	78.213	.460	.887
Y25	49.4400	76.812	.538	.885

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
51.7333	84.009	9.16564	25



LAMPIRAN D
UJI ASUMSI
(UJI NORMALITAS DAN UJI LINEARITAS)

Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Lingkungan Sekolah	150	53.2733	9.08860	29.00	73.00
Motivasi Belajar	150	51.7333	9.16564	28.00	74.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar
N		150	150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.2733	51.7333
	Std. Deviation	9.08860	9.16564
Most Extreme Differences	Absolute	.062	.057
	Positive	.042	.057
	Negative	-.062	-.053
Test Statistic		.062	.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%

Report

Motivasi Belajar

Lingkungan Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
29.00	28.0000	1	.
32.00	31.0000	1	.
35.00	34.0000	1	.
36.00	35.0000	2	.00000
38.00	36.5000	2	.70711
39.00	38.0000	1	.
40.00	39.0000	4	.00000
41.00	39.0000	3	.00000
42.00	40.2500	4	.50000
43.00	41.5000	4	.57735
44.00	43.0000	1	.
45.00	43.0000	9	.70711
46.00	44.8000	5	.83666
47.00	45.4000	5	.89443
48.00	46.5000	2	.70711
49.00	47.0000	9	.50000
50.00	48.3333	6	.81650
51.00	49.5000	4	.57735
52.00	50.8000	5	1.30384
53.00	52.2000	10	1.98886
54.00	52.3333	6	.51640
55.00	53.0000	4	.00000
56.00	53.8571	7	.37796
57.00	55.5000	6	.54772
58.00	56.0000	2	.00000
59.00	58.2500	4	3.20156
60.00	57.6667	3	1.15470
61.00	60.5556	9	3.97213
62.00	59.8000	5	.44721
63.00	61.0000	2	.00000
64.00	62.0000	2	.00000
66.00	63.7500	8	.46291
67.00	64.8000	5	.44721
68.00	66.5000	4	1.73205
69.00	74.0000	1	.

70.00	68.0000	2	.00000
73.00	71.0000	1	.
Total	51.7333	150	9.16564

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	12280.421	36	341.123	162.705	.000
		Linearity	12194.336	1	12194.336	5816.320	.000
		Deviation from Linearity	86.085	35	2.460	1.173	.262
	Within Groups		236.913	113	2.097		
	Total		12517.333	149			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	.587	.345	.790	.624



LAMPIRAN E
HASIL UJI KORELASI *PRODUCT MOMENT*

Hasil Uji Korelasi

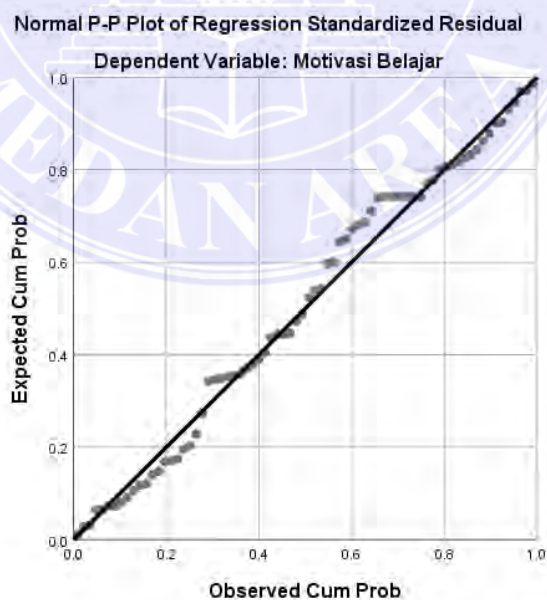
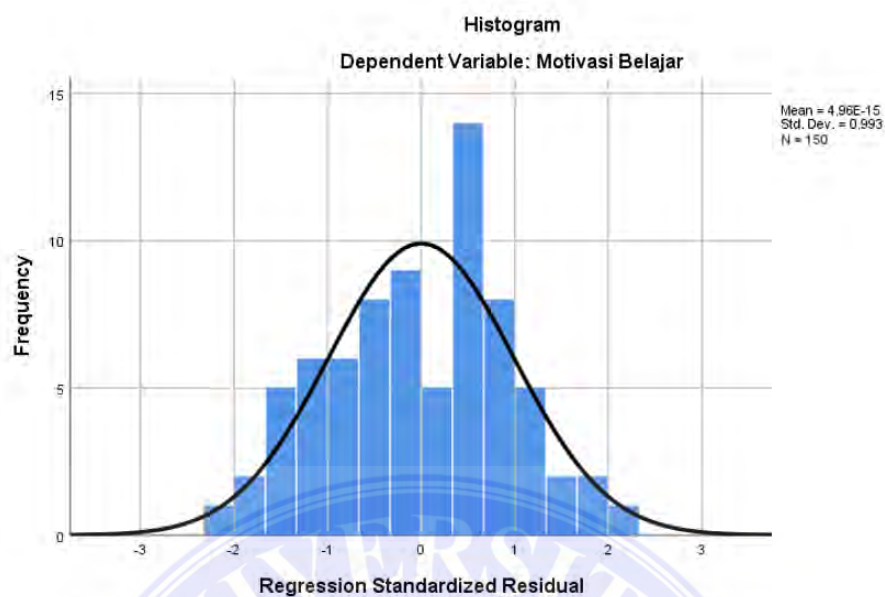
Descriptive Statistics

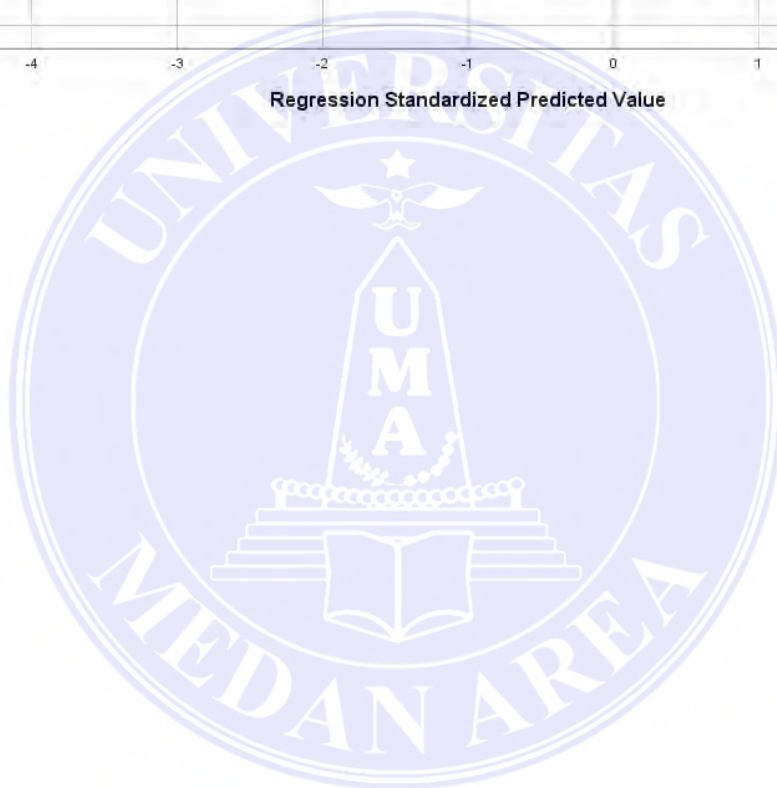
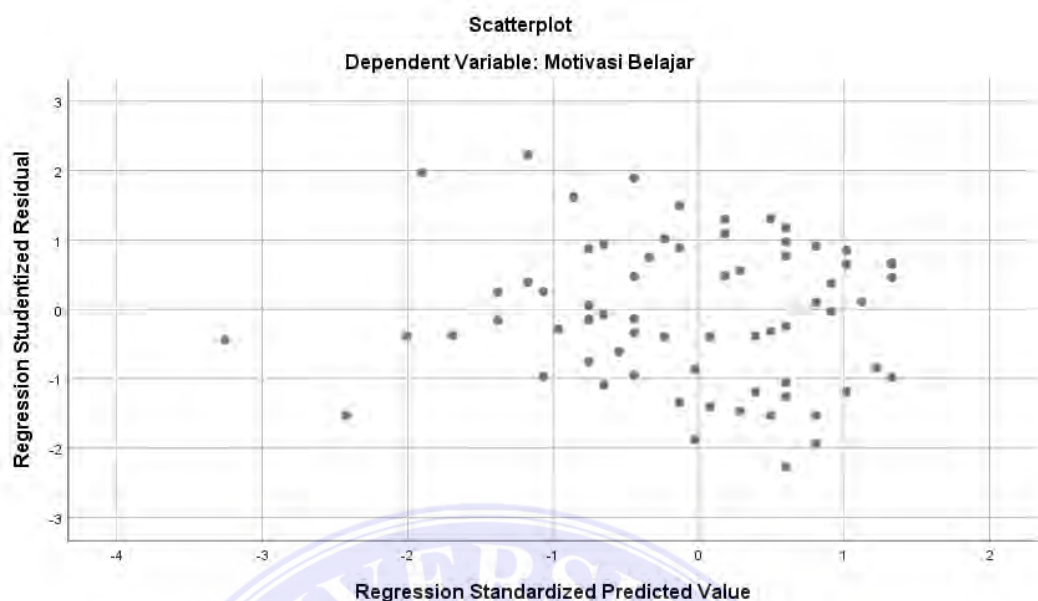
	Mean	Std. Deviation	N
Lingkungan Sekolah	53.2733	9.08860	150
Motivasi Belajar	51.7333	9.16564	150

Correlations

		Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	1	.587**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	150	150
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).







LAMPIRAN F
SURAT BUKTI PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II Jalan Seiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8225331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1080/FPSI/01.10/V/2023
 Lampiran : -
 Hal : Penelitian

16 Mei 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
 SMA N 2 Takengon
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Tirmi Simahara
 NPM : 198600132
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA N 2 Takengon, Jl. Ujung Temetas Pinangan Kec. Kebayakan Kab. Aceh Tengah guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Takengon Kabupaten Aceh Tengah"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Peny. Alifia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422 / P-A.2 / 173 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Takengon menerangkan dengan sebenarnya bahwa sdr :

Nama : TIRMI SIMAHARA
 Nim : 198600132
 Fakultas : Psikologi
 Universitas : UNIVERSITAS MEDAN AREA

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan tugas penelitian di SMA Negeri 2 Takengon dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul "*Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Takengon Kabupaten Aceh Tengah*" sesuai dengan surat pengantar dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan Nomor : 1080/FPSI/01.10/V/2023

Demikian surat keterangan ini kami terbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takengon, 19 Juni 2023
 Kepala SMAN 2 Takengon

 ZULFIKA, S.Pd. Ing
 70321 198903 2 003